

## BAB III

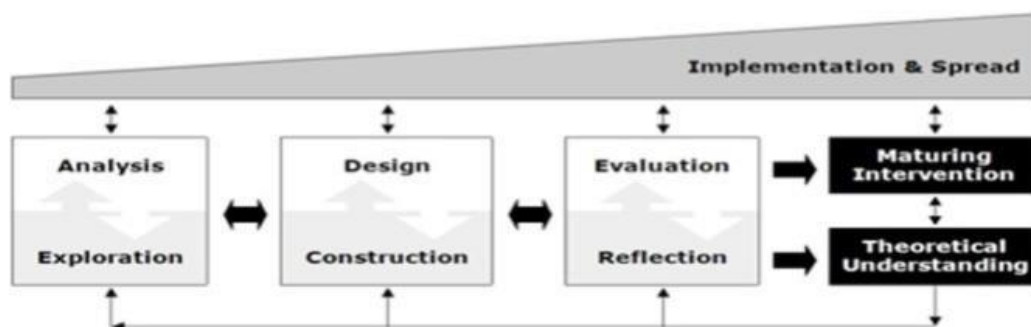
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian mencakup struktur metode dan teknik penelitian yang dipilih untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *mix method* (penelitian kombinasi). Penelitian kombinasi merupakan penelitian yang menggabungkan prosedur serta teknik kualitatif dan kuantitatif deskriptif dalam penelitian secara bersamaan atau berurutan. Metode ini menggabungkan dua pendekatan dalam satu penelitian (Waruwu, 2023). Pada pendekatan *mixed method* ini, peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan dengan model *Educational Design Research* (EDR). Menurut Plomp & Nieveen (2013, hlm 15), *Educational Design Research* (EDR) yaitu

Suatu kajian sistematis tentang merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi intervensi pendidikan (seperti program, strategi, dan bahan pembelajaran, produk, dan sistem) sebagai solusi untuk memecahkan suatu permasalahan yang kompleks dalam praktik pendidikan, yang juga bertujuan untuk memajukan pengetahuan tentang karakteristik dari intervensi-intervensi tersebut serta proses perancangan dan pengembangan.

Dalam penelitian ini, desain pengembangan media *flap-busy book* untuk pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun mengacu pada tahapan model EDR menurut McKenney dan Reeves, sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model EDR menurut McKenney dan Reeves (2012)

Siti Aisyah, 2024

**PENGEMBANGAN MEDIA FLAP-BUSY BOOK UNTUK PENGENALAN KEARIFAN LOKAL JAWA BARAT PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.1.1 Tahap Analisis dan Eksplorasi (*Analysis and Exploration*)**

Dalam tahapan ini peneliti menganalisis permasalahan yang didapatkan saat studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi yang menjadi perhatian peneliti. Peneliti melakukan penelitian di TK Al-Qolam dan TK Al-Husainiyyah. Adapun studi literatur yang dilakukan yaitu mempelajari jurnal-jurnal, dan buku yang sesuai dengan topik penelitian ini.

### **3.1.2 Tahap Desain dan Konstruksi (*Design and Construcion*)**

Tahapan ini peneliti mengembangkan desain produk yang akan dihasilkan, sesuai dengan studi pendahuluan dan studi literatur. Pada tahapan ini peneliti melakukan pengembangan media *flap-busy book* untuk pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun.

### **3.1.3 Tahap Evaluasi dan Refleksi (*Evaluation and Reflection*)**

Dalam tahapan ini media yang dihasilkan di validasi oleh ahli terlebih dahulu, agar nantinya dapat dievaluasi. Setelah itu, diuji coba kepada peserta didik. Tahapan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi penggunaan media *flap-busy book* untuk pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun, dan memberikan angket terhadap guru mengenai penggunaan media *flap-busy book*.

### **3.1.4 Tahap Kelayakan Produk**

Tahapan ini tentang kelayakan produk yaitu kesiapan produk sesudah di uji coba dan diskusi bersama para validator ahli sehingga media yang dihasilkan dapat layak digunakan. Kemudian untuk mematangkan kelayakan produk dilakukan diskusi hasil penelitian yang melibatkan guru TK Al-Husainiyyah dan TK Al-Qolam.

## **3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian pengembangan media *flap-busy book* untuk pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun dilaksanakan di TK Al-Qolam, yang berlokasi di Jalan Kolam No.3, Kelurahan Ciumbuleuit, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung dan TK Al-Husainiyyah yang berlokasi di Jalan Bukit Jarian Dalam No.29/165D, Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung.

### 3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian pengembangan media *flap-busy book* untuk pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pedagogik, serta guru kelompok B di TK Al-Husainiyyah dan TK Al-Qolam.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun (kelompok B) yang terdiri dari 5 orang anak di TK Al-Husainiyyah, dan 10 orang anak di TK Al-Qolam. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* agar dapat mengambil sampel berdasarkan kriteria sesuai tujuan penelitian.

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2019, hlm.68) menjelaskan definisi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, dengan judul “Pengembangan Media *Flap-Busy Book* untuk Pengenalan Kearifan Lokal Jawa Barat pada Anak Usia 5-6 Tahun” memiliki variabel secara kualitatif dan kuantitatif. Variabel secara kualitatif, yaitu pengembangan media *flap-busy book* untuk pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun. Sedangkan variabel secara kuantitatif, terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (variabel *independent*) adalah media *flap-busy book* dan variabel terikat (variabel *dependent*) adalah pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun.

#### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

##### 1) Media *Flap-Busy Book*

Media *flap-busy book* dalam penelitian ini adalah sebuah alat pembelajaran yang menggabungkan konsep buku interaktif angkat-tutup (*lift the flap*) dan *busy book*, yang dirancang untuk anak usia 5-6 tahun. Media ini berisi materi tentang pengenalan kearifan lokal Jawa Barat melalui aktivitas yang dapat merangsang perkembangan kognitif dan motorik anak.

## 2) Pengenalan Kearifan Lokal Jawa Barat pada Anak Usia 5-6 Tahun

Pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini berarti anak mampu mengenal beberapa kosa kata dalam bahasa Sunda, mengenal baju adat, permainan tradisional, makanan tradisional, dan alat musik tradisional yang berasal dari Jawa Barat. Pendekatan ini dilakukan melalui stimulus dalam pendidikan yang merupakan salah satu cara terbaik untuk membantu perkembangan anak usia dini. Hal ini juga didasarkan pada prinsip-prinsip kearifan lokal yang merupakan bagian penting dari identitas sebagai orang Indonesia.

### 3.5 Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang akan dibutuhkan yaitu data yang berkaitan dengan pengembangan dan penggunaan dari media yang dirancang. Adapun data yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

- 1) Aspek-aspek yang dibutuhkan sebagai dasar kebutuhan untuk pengembangan media *flap-busy book* untuk pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun. Dasar kebutuhan untuk pengembangan media ini didapatkan dari hasil studi literatur dan hasil studi lapangan. Studi literatur diperoleh dengan menganalisis teori-teori dari artikel, buku dan penelitian yang relevan, sedangkan studi lapangan diperoleh melalui wawancara dengan guru di sekolah yang menjadi lokasi penelitian.
- 2) Rancangan media yang dikembangkan berupa pengembangan media *flap-busy book* untuk pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun. Pada rancangan ini, didasarkan pada data yang diperoleh dari validasi oleh validator ahli materi, ahli media, dan ahli pedagogik.
- 3) Uji coba ketercapaian mengenal kearifan lokal Jawa Barat anak usia 5-6 tahun, didasarkan pada data observasi *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelompok B di sekolah yang menjadi lokasi penelitian.
- 4) Kelayakan media yang dikembangkan berupa pengembangan media *flap-busy book* untuk pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun. Data yang diperoleh untuk menguji kelayakan media *flap-busy book* yaitu dari

data hasil angket respon guru kelompok B di sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

#### 1) Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh berbagai informasi terkait pengembangan media *flap-busy book* untuk pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun. Teknik wawancara yang dilakukan kepada guru kelompok B TK Al-Husainiyyah dan TK Al-Qolam yaitu dengan menggali informasi sesuai dengan masalah yang diteliti dan meminta narasumber menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

#### 2) Observasi

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 203) menyatakan bahwa observasi partisipan, peneliti terlibat dalam aktivitas sehari-hari orang yang diamati atau dijadikan sebagai sumber data penelitian. Peneliti sambil melakukan pengamatan ikut serta melakukan apa yang dikerjakan sumber data. Melalui observasi partisipan, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan jelas, sehingga mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat.

Oleh karena itu, observasi partisipan dapat dikatakan sebagai observasi yang dilakukan oleh peneliti yang terlibat dan berperan dalam penelitian tersebut. Observasi dilakukan pada tahap uji coba produk di sekolah tempat penelitian mengamati peserta didik ketika menggunakan produk untuk mengetahui kesesuaian produk yang diharapkan.

#### 3) Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi sangat penting dalam pengumpulan data, baik berupa gambar maupun dokumen. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan teori untuk mendukung dalam pengembangan media *flap-busy book*. Dokumen dapat memberikan bukti yang menjadi data utama hasil observasi dan wawancara.

#### 4) Angket

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 199) menyatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang memerlukan jawaban dari responden. Pada angket penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui respon guru saat tahap uji coba produk. Sehingga angket penelitian ini, berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pengembangan media *flap-busy book* untuk pengenalan budaya Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun.

#### 5) Validasi Ahli

Pada penelitian ini terdapat validator ahli materi, ahli media, dan ahli pedagogik yang akan menguji produk. Sehingga peneliti dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan terhadap produk yang dirancang. Validasi ahli dilakukan saat tahapan rancangan desain produk *flap-busy book* yang dikembangkan peneliti, menggunakan lembar penilaian yang diberikan kepada validator ahli yang telah dibuat dan disesuaikan oleh peneliti. Proses validasi ahli ini dilakukan sampai tidak adanya perbaikan terhadap produk, agar dapat menghasilkan produk yang layak digunakan.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian meliputi:

#### 1) Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara berisi susunan pertanyaan yang dinyatakan kepada narasumber yaitu guru kelompok B di TK Al-Qolam dan TK Al-Husainiyyah pada saat studi pendahuluan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan.

#### 2) Lembar Observasi

Lembar observasi penelitian ini berisi butir-butir pokok kegiatan yang dilaksanakan oleh anak 5-6 tahun (kelompok B) selama belajar mengenal kearifan lokal Jawa Barat dengan menggunakan media *flap-busy book*.

#### 3) Lembar Angket

Lembar angket digunakan pada tahap kelayakan produk. Lembar angket pada penelitian ini, berupa pertanyaan yang diisi oleh guru kelompok B setelah proses uji coba media yang digunakan oleh peserta didik.

#### 4) Lembar Studi Dokumentasi

Lembar studi dokumentasi penelitian ini mencakup pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi yang terkandung dalam dokumen. Dokumen dapat mencakup berbagai bentuk, seperti teks, gambar, rekaman suara, atau data lainnya yang direkam secara tertulis atau visual.

#### 5) Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi penelitian ini berisi format penilaian validator ahli untuk rancangan media yang dibuat oleh peneliti.

Tabel 3.1

Tahapan Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Sumber Data

Tahapan	Jenis Data	Teknik		
		Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
Tahap Analisis dan Eksplorasi	Aspek-aspek yang dibutuhkan sebagai dasar kebutuhan untuk pengembangan media <i>flap-busy book</i> untuk pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun.	Wawancara dan Observasi	Pedoman wawancara	Pendidik
		Studi literatur	Anotasi bibliografi	Buku, Jurnal, skripsi terdahulu, kurikulum, dan sumber lainnya yang sesuai.
Tahap Desain dan Konstruksi	Rancangan media yang dikembangkan	Validasi ahli	Lembar validasi ahli	Validator ahli

---

	berupa pengembangan media <i>flap-</i> <i>busy book</i> untuk pengenalan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun.			
Tahap	Uji coba	Observasi	Lembar	Peserta didik
Evaluasi dan	ketercapaian		Observasi	TK Al-
Refleksi	mengenal			Qolam dan
	kearifan lokal			TK Al-
	Jawa Barat			Husainiyyah
	anak usia 5-6			(Kelompok
	tahun			B)
Tahap	Respon guru	Kuesioner	Angket	Pendidik
Kelayakan	terhadap			
	penggunaan			
	media <i>flap-</i>			
	<i>busy book</i>			
	untuk			
	pengenalan			
	kearifan lokal			
	Jawa Barat			
	pada anak usia			
	5-6 tahun			

---

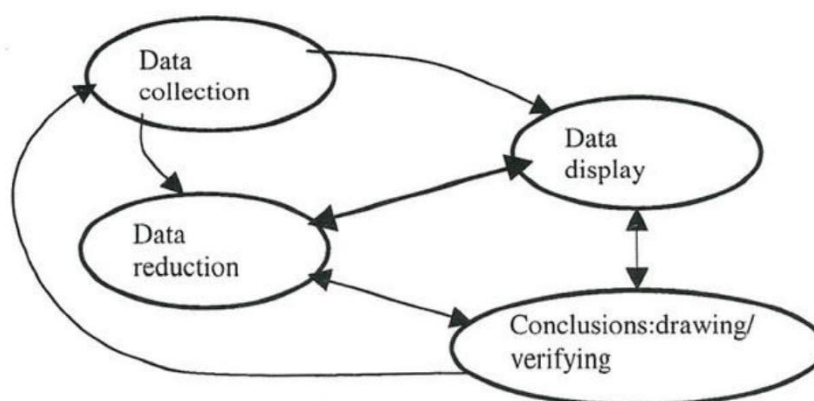


### 3.6 Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method*, sehingga analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif sebagai berikut.

#### 3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 246) menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data jenuh. Tahapan kegiatan dalam analisis data, sebagai berikut.



Gambar 3.2 Tahapan Analisis Data Kualitatif

#### a. Data Reduction (Reduksi Data)

Jumlah data yang diperoleh di lapangan sangatlah besar dan harus dicatat secara cermat dan rinci. Seperti telah disebutkan, semakin lama seorang peneliti bekerja di lapangan, maka jumlah data akan semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu analisis data dengan reduksi data harus segera dilakukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema dan pola. Dengan cara ini, reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak data dan melakukan pencarian bila diperlukan.

#### b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

*flowchart*, dan sejenisnya. Bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

c. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan menjadi kesimpulan yang kredibel.

### 3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang datanya diperoleh dari observasi dan angket, sejalan dengan penelitian tentang pengembangan media *flap-busy book* untuk pengenalan budaya Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun.

Analisis data hasil lembar angket, dan observasi terhadap pengembangan media *flap-busy book* menggunakan skala likert. Sugiyono (2019, hlm. 146) menyatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok masyarakat terhadap fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang diukur diubah menjadi variabel indikator. Indikator-indikator tersebut berupa pernyataan atau pertanyaan yang digunakan sebagai titik tolak penyusunan instrumen.

Tabel 3.2

Kriteria Skor Skala Likert Lembar Observasi dan Lembar Angket (Arikunto, 2010)

Kriteria	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Selanjutnya skor yang didapat dari hasil angket dan hasil validasi ahli diubah ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

S = Jumlah komponen hasil penelitian

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi Respon Guru

Skor	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi
4	76-100%	Sangat Sesuai
3	51-75%	Sesuai
2	26-50%	Kurang Sesuai
1	$\leq 25\%$	Tidak Sesuai

Kemudian, data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap pencapaian tujuan menggunakan media pengenalan kearifan lokal Jawa Barat dan efektivitas penggunaan media *flap-busy book* oleh anak pada tahap uji coba dianalisis menggunakan metode analisis data kuantitatif. Analisis data mencakup evaluasi pencapaian dalam pengenalan kearifan lokal Jawa Barat melalui data *pre-test* dan *post-test*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas gain untuk mengukur peningkatan sebelum dan sesudah perlakuan dalam pengenalan kearifan lokal Jawa Barat melalui media tersebut. Rumus normalitas gain menurut Hake (dalam Kurniawan & Hidayah, 2021)

$$g = \frac{Sp_{post\ test} - Sp_{pre\ test}}{Sm_{maks} - Sp_{pre\ test}}$$

Keterangan:

g = Nilai uji normalitas Gain

Sp<sub>pre</sub> = Skor *pretest*

Sp<sub>post</sub> = Skor *posttest*

Sm<sub>ak</sub> = Skor maksimal

Tabel 3.4

## Klasifikasi N-Gain

Sumber: Meltzer &amp; David (dalam Kurniawan &amp; Hidayah, 2021)

Nilai Normalitas Gain	Klasifikasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Analisis data terkait penggunaan media *flap-busy book* oleh anak, saat digunakan dilakukan dengan metode perhitungan persentase. Ini melibatkan menghitung pencapaian dan ketidakmencapaian dari setiap aspek mengenal kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia 5-6 tahun, kemudian menyajikannya dalam bentuk persentase.